

BAB V

PENUTUP

Sebagai penutup dari skripsi ini, penulis akan menyampaikan beberapa kesimpulan yang penulis dapatkan dari analisis penelitian. Disamping itu juga penulis sampaikan beberapa saran yang diharapkan bermanfaat, khususnya bagi masyarakat Desa Sumber Hadipolo Kudus umumnya juga kepada seluruh lapisan masyarakat agar leboh kritis terhadap tradisi kupatan.

A. Kesimpulan

Setelah melakukan kajian teoritis dan analisis, berdasarkan hasil penelitian dan penemuan data lapangan mengenai “Tinjauan Teologis Tradisi Ritual Kupatan Bulusan Di Desa Sumber Hadipolo Kudus” maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Acara tradisi ritual kupatan ini setiap tahun di lakukan yaitu untuk menghormati para sesepuh yang dari dulu sudah mengadakan acara Tradisi ini dan untuk menambah tali silaturahmi masyarakat desa sumber hadipolo. Pertama yang di lakukan adalah membersihkan tempat yang akan digunakan ritual dan menyiapkan makanan untuk katakan saja makanan berkah. Lalu di lanjutkan acara ritual yang pertama di datangi oleh keluarga atau masyarakat terdekat. Lalu acara ritual yang kedua di datangi para ahli agama, masyarakat, polisi dan petugass keamanan. kalau tidak ada pandemi seperti sekarang ini pada malam ritual harusnya ramai sekali banyak orang dari luar kota kesini hanya untuk mengikuti ritual ini. Dan juga besok paginya harusnya di lanjutkan acara arak-arakan atau kirab yang membawa gunung ketupan dan makanan-makan lainnya.
2. Kepercayaan masyarakat Desa Sumber Hadipolo terhadap tradisi kupatan sangat kuat sekali. Dari kepercayaan masyarakat Sumber Hadipolo radisi kupatan ini tidak boleh hilang agar mara bahaya. Setiap tahunnya mereka selalu mengikuti acara

tersebut guna untuk mendapatkan keberkahan dari Allah dan agar tambah rukun terhadap tetangga. Dengan adanya tradisi tersebut masyarakat Desa Sumber juga ingin mendoakan para sesepuh desa. Ada mitos tetapi sudah menjadi kepercayaan Desa Sumber Hadipolo jika seseorang mempunyai nadzar untuk *manganan* atau mengucapkan rasa syukur dengan makan-makan di sendang mbah dudho tapi tidak di tepati maka orang itu akan didatangi mara bahaya. Tetapi tradisi ini acaranya meminta do'a kepada Allah Swt dengan membaca yasin dan tahlil. Acara tradisi ini tidak mengganggu nilai keimanan dalam agama Islam karena acara ini dilaksanakan sesuai dengan syariat ajaran Islam dan tidak melenceng dari agama. Acara ini dilakukan agar untuk menghormati para leluhur dan meneruskan tradisi dari dulu. Tradisi ini sudah turun temurun dari dahulu. tidak selalu acara tradisi itu meleneng dari agama. Dalam acara tradisi bisa diartikan sebagai rasa syukur kita terhadap nikmat yang sudah kita dapatkan selama ini. Masyarakat Desa Sumber mengadakan acara tersebut semata-mata ingin meminta doa dari Allah Swt agar diberi keberkahan dan dijauhkan dari mara bahaya.

3. Ritual tradisi kupatan bulusan ini yang dilaksanakan dari dulu hingga sekarang merupakan salah satu tradisi nenek moyang. Pelaksanaan ritual tersebut merupakan upaya pelestarian yang telah dikerjakan oleh generasi tua dan telah mentradisi secara turun temurun sampai saat ini. Jadi, kita tetap melaksanakannya dengan tujuan untuk tetap melestarikan dan mengembangkan tradisi yang telah ada. Bedanya kurang lebih tahun 2000 acara tradisi ada yang di ubah atau di tambahkan yakni dengan mengadakan acara pagelaran seperti acara wayang kulit, rebana atau pengajian, dangdutan dan ada orang yang menjual makanan atau maianan anak-anak bahkan sekarang juga ada wahana permainan untuk orang dewasa atau anak-anak. Selain acara ritual untuk memanjatkan doa kepada Allah adapula

acara untuk hiburan. Dan juga dengan adanya ritual tradisi kupatan ini yaitu untuk memohon kepada Allah Swt atas apa yang diinginkan, juga untuk memohon kepada Allah untuk mendapatkan syafaat darinya. bahkan dalam acara ini dipimpin langsung oleh kiai untuk membaca doa-doa. Masyarakat Desa Sumber Hadipolo tetap mengembangkan tradisi ritual tradisi ini dengan memberikan manfaat kepada orang-orang sekitar.

B. Saran-saran

1. Kepada pemerintah desa atau pemuka (tokoh masyarakat) Desa Sumber Hadipolo agar dapat selalu memberikan pemahaman-pemahaman yang lebih mendalam lagi mengenai tradisi ritual kupatan bulusan yang sudah berlangsung sejak lama. Agar jangan sampai generasi-generasi penerus Desa Sumber mengagung-agungkan selain Allah Swt sebagai pemberi berkah selamat ketika mengadakan suatu acara dan supaya masyarakat juga bisa menjalani syariat Islam secara baik dan sesuai dengan ajaran Islam.
2. Dan untuk masyarakat khususnya Desa Sumber seharusnya lebih dapat menyaring lagi tentang kebiasaan yang ditanamkan dalam kehidupan. Tradisi ritual kupatan bulusan yang berdampak negatif terhadap keyakinan meminta perlindungan dan berkah selain Allah Swt seharusnya harus digeser dan agar terhindar dari dampak negatif tersebut sebaiknya masyarakat lebih tepat mengkaji apa sesungguhnya makna dan tujuan tradisi ritual kupatan bulusan. Adat istiadat memang sangat khas oleh pribumi kita, akan tetapi kita sebagai oknum yang melaksanakan tradisi tersebut harus jeli saat membedakan dampak negatif dan positif yang diberikan oleh adat istiadat itu sendiri.

C. Penutup

Alhamdulillah, dengan mengucap Puji syukur atas rahmat Allah SWT yang maha sempurna kepada umat Islam khususnya dan kepada seluruh manusia serta alam pada umumnya, taufiq, hidayah serta inayah-Nya kepada penulis yang telah memberikan bantuan tiada kiranya baik berupa

kasih sayang, petunjuk, kesehatan, rizki, ilmu dan banyak lainnya. Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tinjauan Teologis Tradisi Ritual Kirab Kupatan Di Sendang Mbah Kyai Dudo Desa Sumber Hadipolo Kudus”.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan baik dari segi penulisan maupun yang tidak dapat penulis hindari. Sehingga skripsi ini dapat diterima untuk memperoleh, memenuhi, dan melengkapi syarat-syarat dalam Sarjana Strata I. Penulis berharap bahwa skripsi ini dapat menambah khasanah keilmuan yang bermanfaat sebagai tambahan dan wawasan dalam ilmu tradisi kemasyarakatan, dan bagi para pembaca. Semoga kita semua senantiasa mendapat petunjuk-Nya

